

ANALISIS PREFERENSI SISWA MELANJUTKAN STUDI KE SMK MUHAMMADIYAH KUOK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Cecep Imam Santoso, Sardi Yusuf, Rosmawati

Email: Cepis@yahoo.com, Sardi Yusuf@yahoo.com, Rosmawati@yahoo.com

No. HP: 085271354434

Program studi Bimbingan dan Konseling
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

Abstract : One of the strategic policy which has arranged to widen the even distribution and the education access is to widen the accessto the education is SMK appropriate with the local necessity and superiority. The policy for improvement of quality, relevance, and educations capacity to compeleare done by program strengthening, such as school development based and local superiority in each regency or city in order to carry out the mandate of UU no. 20/2003. The improvement of quality and relevance in vocation at secondary school (SMK) done with developing the field of studies which appropriate to the jo words necessity and appropriate to the students interest. The pupose of the research is to identify the factor of what affects the peoples preferences in selecting SMK Muhammadiyah is Kuok city. The research is using descriptive quantitative research method. The analysis technique using tabulating analysis, it is a statistic analysis to find the amount of each variables influence with the peoples preference in selecting of studies in SMK Muhammadiyah in the Kuok city. From the banalysis of the factors of what affect to the students in selecting school, the result is school factor has biggest affect, then the location factor. In the other hand, statistic analysis has a result that there is a positive relationship between school selecting preference and economic condition. For recommendation of the research is that there is a need for upgrading the school quality and the availability of the instruments and infrastructure in SMK Muhammadiyah in Kuok city, so it will raise the peoples interest.

Keywords : Analysis Preference

ANALISIS PREFERENSI SISWA MELANJUTKAN STUDI KE SMK MUHAMMADIYAH KUOK TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Cecep Imam Santoso, Sardi Yusuf, Rosmawati

Email: Cepis@yahoo.com, Sardi Yusuf@yahoo.com, Rosmawati@yahoo.com

No. HP: 085271354434

Program studi Bimbingan dan Konseling
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak : Salah satu kebijakan strategis yang disusun dalam rangka memperluas pemerataan dan akses pendidikan adalah memperluas akses terhadap pendidikan di SMK, sesuai kebutuhan dan keunggulan lokal. Kebijakan untuk peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan dilakukan melalui penguatan program-program antara lain pengembangan sekolah berbasis keunggulan lokal di setiap kabupaten atau kota dalam rangka melaksanakan amanat UU No.20/2003. Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan menengah kejuruan dilakukan dengan mengembangkan program studi/jurusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan juga menjadi minat para siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi siswa memilih SMK Muhammadiyah Kuok, Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah tabulasi, yaitu analisis statistik untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel dengan preferensi siswa dalam memilih SMK Muhammadiyah Kuok. Dari analisis faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam pemilihan sekolah, faktor sekolah mempunyai pengaruh paling besar kemudian diikuti oleh faktor lokasi. Sementara berdasarkan hasil penelitian statistik diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara preferensi pemilihan sekolah dengan kondisi ekonomi. Dengan hasil penelitian ini perlu adanya peningkatan mutu pengajaran serta ketersediaan sarana prasarana SMK Muhammadiyah Kuok sehingga meningkatkan minat siswa.

Kata kunci : Analisis Preferensi

PENDAHULUAN

Pembangunan di Kabupaten Kampar sekarang ini sedang giat-giatnya disegala bidang, pembnangunan, yang salah satunya adalah “Meningkatkan Sumber Daya Manusia”. Untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia tersebut dunia pendidikanlah yang sangat berperan dalam hal ini. Dunia pendidikan masih menghadapi tantangan-tantangan yang cukup mendasar yaitu masalah perluasan dan pemerataan, masalah mutu, relevansi dan daya saing pendidikan serta masalah tata kelola dan pencitraan publik.

Strategi baru dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas bangsa melalui pendidikan yang berkualitas perlu diupayakan sehingga menghasilkan manusia-manusia yang unggul, cerdas, dan kompetitif. Strategi tersebut terkait dengan 3 pilar utama dalam pembangunan pendidikan nasional yaitu : peningkatan pemerataan dan akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing serta manajemen bersih dan transparan sehingga masyarakat memiliki cityra yang baik (good govermance).

Dengan berdsarkan perkiraan bahwa jumlah siswa SMK diperkirakan meningkat pada tahun 2008/2009 sampai sekarang, maka pemerintah berupaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas SMK melalui program pengembangan, agar SMK menjadi daya tarik bagi masyarakat pada umumnya. Pemerataan dan perluasan akses pendidikan diarahkan pada upaya memperluas daya tampung satuan pendidikan sesuai prioritas nasional, serta memberikan kesempatan yang sama bagi semua peserta didik berbagai golongan masyarakat yang berbeda baik secara sosial, ekonomi, gender, lokasi tempat tinggal dan tingkat kemampuan intelektual serta kondisi fisik

Salah satu kebijakan strategis yang disusun dalam rangka memperluas pemerataan dan akses pendidikan adalah memperluas akses terhadap pendidikan di SMK sesuai dengan kebutuhan dan keunggulan lokal. Perluasan SMK ini dilaksanakan melalui penambahan program pendidikan kejuruan yang lebih fleksibel sesuai dengan tuntutan pasar kerja yang berkembang. Di samping itu, dilakuakn upaya penambahan muatan pendidikan keterampilan di SMA bagi siswa yang akan bekerja setelah lulus.

Pendidikan bukan saja penting untuk membangun pemberdayaan masyarakat terpelajar yang menjelma dalam wujud masyarakat kritis (eritical society), tetapi juga dapat menjadi landasan yang kuat untuk memacu pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, menguasai teknologi, mempunyai keahlian, keterampilan dan dapat meningkatkan kualitas hidup. Salah satu kebijakan untuk pemerataan dan perluasan akses pendidikan dilakukan melalui mpenguatan program-program antara lain memperluas SMK baik swasta maupun negeri untuk mencapai komposisi jumlah SMA dan SMK yang seimbang.

Kebijakan untuk peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan dilakukan melalui penguatan program-program antara lain pengembangan sekolah berbasis keunggulan lokal di setiap kabupaten atau kota. SMK di setiap daerah juga didorong untuk mengembangkan program studi yang berorientasi pada keunggulan lokal, baik pada aspek keterampilan maupun kewirausahaan. Pendidikan kewiorusahaan akan diberikan untuk membekali lulusan SMK mampu mengembangkan sendiri lapangan kerja bagi dirinya.

Semakin tinggi persaingan dunia kerja, tak sedikit orang yang kini lebih memilih sekolah kejuruan. Alasannya, sekolah kejuruan bisa memberikan bekal kecakapan hidup berdsarkan potensi dan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja. Pendidikan kejuruan adalah jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan

siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. SMK adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat. SMK ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 10 sampai kelas 12, kecuali SMK khusus/tertentu ada yang ditempuh dalam waktu 4 tahun dari mulai kelas 10 sampai kelas 13.

Bila dilihat secara lebih jauh lagi maka dari Sekolah Menengah Kejuruan tersebut lebih banyak diminati lagi sekolah kejuruan yang berstatus negeri. Secara umum hal tersebut dikarenakan prestasi sekolah SMKN yang cenderung lebih bagus jika dibandingkan dengan swasta. Selain itu, dari segi biaya juga lebih murah karena statusnya yang negeri sehingga mendapatkan subsidi dan fasilitas pemerintah.

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang valid dan bersifat empiris, Untuk menganalisis faktor-faktor yang menjadi preferensi siswa melanjutkan studi ke SMK Muhammadiyah Kuok Kelompok Tata Niaga. Untuk menganalisis faktor-faktor yang dominan yang menjadi preferensi siswa melanjutkan studi ke SMK Muhammadiyah Kuok Kelompok Tata Niaga. Untuk mengetahui kategori preferensi siswa melanjutkan studi ke SMK Muhammadiyah Kuok Kelompok Tata Niaga.

SMK sebagai salah satu bentuk sarana Pendidikan Menengah Atas di Indonesia. Dengan mengacu kepada tujuan pendidikan menengah dan pasal 3 ayat 2 Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990. Pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan :

- 1) Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
- 2) Menyiapkan agar siswa mampu memilih karir, lapangan kerja serta mengembangkan diri.
- 3) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun pada masa akan datang.
- 4) Menyiapkan tamatan agar menjadi warga Negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Untuk itu siswa dalam preferensi melanjutkan sekolah ke SMK yang akan ditujunya harus memperhatikan variabel – variabel yang dapat mendukung atau mempengaruhinya.

Dengan adanya variabel – variabel yang dimilikinya, sehingga siswa dapat terbantu, terarah dan sesuai menentukan pilihannya untuk melanjutkan ke sekolah mana yang akan dituju sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Adapun indikator-indikator yang perlu dimiliki oleh setiap siswa adalah : 1)disiapkan untuk bekerja; 2)mampu bekerja di bidang tertentu; 3)membuka lapangan kerja; 4)lebih terarah pada pilihan pekerjaan tertentu; 5)cepat mencari kerja; 6)jiwa kewirausahaan.

Metode Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Kuok kabupaten Kampar. Dan waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan pada bulan Oktober s/d Desember 2014. Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif yaitu jenis yang dilakukan untuk menjawab persoalan tentang gejala atau fenomena apa adanya. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Muhammadiyah Kuok yang berjumlah 60 orang. Mengingat populasi yang relative kecil, maka teknik pengambilan sampel adalah teknik sampel jenuh artinya semua anggota populasi sekaligus menjadi sampel.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1 :Sebaran populasi dan sampel penelitian

No	Kelas	Pupolasi	Sampel	Jumlah
1.	X	20	20	20
2.	XI	20	20	20
3.	XII	20	20	20
	Total	60	60	60

Sumber Data : Tata Usaha SMK Kuok

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang preferensi siswa melanjutkan ke SMK MUHAMMADIYAH Kuok.Sedangkan Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket yang dikembangkan berdasarkan indikator berupa alasan-alasan siswa masuk ke SMK.Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data Angket ynag disusun berdasarkan indikator berupa alasan-alasan siswa masuk ke SMK. Untuk mencari atau mengungkap data tentang preferensi siswa melanjutkan ke SMK Muhammadiyah Kuok, dengan kisi-kisi Angket sebagai berikut :

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Alasan-alasan siswa masuk ke SMK	1. Disiapkan untuk bekerja	1,2,3,4	4
	2. Mampu bekerja di bidang tertentu	5,6,7,8	4
	3. Membuka lapangan kerja	9,10,11,12,13,14	6
	4. Lebih terarah pada pilihan pekerjaan tertentu	15,16,17	3
	5. Cepat mencari kerja	18,19,20,21	4
	6. Jiwa kewirausahaan	22,23,24,25	4
	Total		25

Sumber Data : <http://esemka-smk.blogspot.com>

Untuk menganalisis data penelitian yang telah terkumpul dari hasil Angket tersebut, maka digunakan teknik deskriptif analitik melalui pendekatan kuantitatif atas setiap tanggapan responden, artinya hasil tanggapan responden dihitung secara persentase dengan menggunakan rumus persentase yang dikemukakan oleh *Anas Sudijono(2008: 43)*.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angket Persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N =Number of Cases (jumlah frekuensi/banyak individu)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV ini akan diuraikan tentang deskripsi data, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang hendak dicapai yang akan membuktikan terkait dengan mengungkapkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi siswa-siswi melanjutkan sekolah ke SMK Muhammadiyah Kuok. Berdasarkan verifikasi terhadap data penelitian, seluruh data yang diperoleh dari hasil pengadministrasian instrumen terhadap 60 sampel data yang diolah. Berikut dikemukakan deskripsi hasil penelitian. Sesuai dengan rumusan dan tujuan yang telah diuraikan pada BAB I bahwa dalam penelitian ini salah satu hal yang diungkapkan adalah faktor-faktor yang menjadi preferensi siswa memilih SMK Muhammadiyah Kuok Tahun Pelajaran 2014/2015. Adapun data faktor-faktor yang menjadi preferensi siswa memilih SMK Muhammadiyah Kuok Tahun Ajaran 2014/2015 yang keseluruhannya berjumlah 60 orang siswa. Dimana secara rinci dapat dilihat hasil analisis pengolahan data yang dilakukan dan disusun dalam tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Faktor-faktor yang menjadi preferensi siswa memilih SMK Muhammadiyah Kuok Tahun Ajaran 2014/2015

No	Pernyataan	YA		TIDAK		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%
1.	Saya masuk ke SMK karena ingin mempersiapkan diri untuk bekerja	59	98,3	1	1,7	60	100
2.	Saya masuk ke SMK supaya terampil dalam bekerja	58	96,6	2	3,4	60	100
3.	Saya masuk ke SMK karena ingin menjadi pekerja yang professional	55	91,7	5	8,3	60	100
4.	Saya masuk ke SMK agar mendapat keahlian dalam bekerja	58	96,6	2	3,4	60	100
5.	Saya masuk ke SMK karena ingin mendapat ke ahlian di bidang tertentu	54	90,0	6	10,0	60	100
6.	Saya masuk ke SMK karena ingin berprestasi di bidang pekerjaan tertentu	50	83,3	10	16,7	60	100
7.	Saya masuk ke SMK karena ingin mendalami pekerjaan di bidang tertentu	50	83,3	10	16,7	60	100
8.	Saya masuk ke SMK karena ingin menjadi tenaga ahli dibidang tertentu	52	86,6	8	13,4	60	100
9.	Saya masuk ke SMK karena setelah tamat ingin membuka usaha sendiri	46	76,6	14	23,4	60	100
10.	Saya masuk ke SMK karena ingin melanjutkan usaha orang tua	17	28,3	43	71,7	60	100

11.	Saya masuk ke SMK karena ingin bekerja secara mandiri	59	98,3	1	1,7	60	100
12.	Saya masuk ke SMK karena ingin membuka lapangan kerja untuk orang lain	35	58,3	25	41,7	60	100
13.	Saya masuk ke SMK karena mempelajari secara mendalam di bidang tertentu	51	85,0	9	15,0	60	100
14.	Saya masuk ke SMK karena ingin mempersiapkan diri bekerja di bidang tertentu	52	86,6	8	13,4	60	100
15.	Saya masuk ke SMK karena kebutuhan tenaga kerja yang sesuai di lingkungan saya	27	45,0	33	55,0	60	100
16.	Saya masuk ke SMK karena jurusan yang ada sesuai dengan kebutuhan lapangan pekerjaan	44	73,3	16	26,7	60	100
17.	Saya masuk ke SMK agar dapat diterima di perusahaan yang ada di lingkungan saya	35	58,3	25	41,7	60	100
18.	Saya masuk ke SMK karena ingin cepat bekerja	45	75,0	15	25,0	60	100
19.	Saya masuk ke SMK karena peluang kerja lebih banyak di butuhkan	52	86,6	8	13,4	60	100
20.	Saya masuk ke SMK karena setelah tamat SMK bisa langsung bekerja	54	50,0	6	50,0	60	100
21.	Saya masuk ke SMK karena dunia kerja lebih cenderung menerima tamatan SMK	52	86,6	8	13,4	60	100
22.	Saya masuk ke SMK karena di SMK melatih kewirausahaan	58	96,6	2	3,4	60	100
23.	Saya masuk ke SMK karena jiwa `kewirausahaan saya dapat berkembang	54	90,0	6	10,0	60	100
24.	Saya masuk ke SMK karena ingin mendalami jiwa kewirausahaan	55	91,0	5	9,0	60	100
25.	Saya masuk ke SMK karena ingin mengwujudkan semangat jiwa kewirausahaan	59	98,3	1	1,7	60	100

Sumber Data : olahan penelitian 2014

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, terlihat bahwa faktor-faktor yang menjadi preferensi siswa memilih SMK Muhammadiyah Kuok Tahun Pelajaran 2014/2015. Secara rinci uraian keseluruhan persentase indikator yang terbesar dari faktor-faktor tersebut adalah mempersiapkan diri untuk bekerja sebesar 98,3%, sedangkan yang tidak mempersiapkan dirinya untuk bekerja sebesar 1,7%. Selanjutnya faktor yang mempengaruhi terampil dalam bekerja adalah sebesar 96,6% sedangkan yang tidak terampil dalam bekerja sebesar 3,4%. Selanjutnya ingin menjadi bekerja profesional sebesar 90,0%, sedangkan tidak ingin bekerja secara profesional sebesar 10,0%. Selanjutnya agar mendapatkan keahlian dalam bekerja sebesar 96,6%,

sedangkan tidak ingin mendapatkan keahlian dalam bekerja sebesar 3,4%. Selanjutnya ingin mendapatkan keahlian dalam bidang tertentu sebesar 90,0%, sedangkan tidak ingin mendapatkan keahlian dalam bidang tertentu sebesar 10,0%. Selanjutnya ingin berprestasi dibidang pekerjaan tertentu sebesar 83,3%, sedangkan yang tidak ingin berprestasi dibidang pekerjaan sebesar 16,7%. Selanjutnya ingin menjadi tenaga ahli dibidang tertentu adalah sebesar 86,0%, sedangkan yang tidak ingin menjadi tenaga ahli dibidang tertentu sebesar 13,4%. Selanjutnya Ingin membuka usaha sendiri setelah tamat sebesar 76,6%, sedangkan yang tidak ingin buka usaha sendiri sebesar 23,4%. Selanjutnya Ingin melanjutkan usaha orang tua sebesar 28,3%, sedangkan yang tidak ingin melanjutkan usaha orang tua sebesar 71,7%. Selanjutnya ingin bekerja secara mandiri sebesar 98,3%, sedangkan yang tidak ingin bekerja secara mandiri sebesar 1,7%. Selanjutnya ingin membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain sebesar 58,3%, sedangkan yang tidak ingin membuka lapangan kerja untuk orang lain sebesar 41,7%. Selanjutnya Ingin mempelajari secara mendalam dibidang tertentu sebesar 85,0%, sedangkan yang tidak ingin mempelajari secara mendalam dibidang tertentu sebesar 15,0%. Selanjutnya ingin mempersiapkan diri bekerja dibidang tertentu adalah 86,6%, sedangkan yang tidak ingin mempersiapkan diri bekerja dibidang tertentu adalah 13,4%. Selanjutnya kebutuhan tenaga kerja yang sesuai dilingkungannya sebesar 45,0%, sedangkan kebutuhan tenaga kerja yang tidak sesuai dilingkungannya sebesar 55,0%. Selanjutnya Jurusan yang ada sesuai dengan kebutuhan lapangan pekerjaan sebesar 73,3%, sedangkan jurusan yang tidak ada sesuai dengan lapangan pekerjaan sebesar 26,7%. Selanjutnya ingin dapat diterima di perusahaan yang ada dilingkungannya adalah 58,3%, sedangkan agar tidak dapat diterima di perusahaan yang ada dilingkungannya sebesar 41,7%. Selanjutnya ingin cepat bekerja sebesar 75,0%, sedangkan yang tidak ingin cepat bekerja sebesar 25,0%. Selanjutnya peluang kerja lebih banyak dibutuhkan sebesar 86,6%, sedangkan peluang kerja tidak banyak dibutuhkan sebesar 13,4%. Setelah tamat SMK bisa langsung bekerja sebesar 50,0%, sedangkan tamat SMK tidak bisa langsung bekerja sebesar 50,0%. Selanjutnya karena dunia kerja lebih cenderung menerima tamatan SMK sebesar 86,6%, sedangkan karena dunia kerja tidak lebih cenderung menerima tamatan SMK sebesar 13,4%. Selanjutnya karena di SMK melatih kewirausahaan sebesar 96,6%, sedangkan karena di SMK tidak melatih kewirausahaan sebesar 3,4%. Selanjutnya karena jiwa kewirausahaan dapat berkembang sebesar 90,0%, sedangkan karena jiwa kewirausahaan tidak dapat berkembang sebesar 10,0%. Selanjutnya karena ingin mendalami jiwa kewirausahaan sebesar 91,0%, sedangkan karena tidak ingin mendalami jiwa kewirausahaan sebesar 9,0%. Selanjutnya karena ingin mengwujudkan semangat jiwa kewirausahaan sebesar 98,3%, sedangkan yang tidak ingin mengwujudkan semangat jiwa kewirausahaan sebesar 1,7%.

Untuk mengetahui kategori preferensi siswa memilih SMK Muhammadiyah Kuok Tahun Pelajaran 2014/2015, maka dapat diketahui dari tabel berikut :

Tabel 4.3 Kategori preferensi siswa memilih SMK Muhammadiyah Kuok Tahun Pelajaran 2014/2015

Rentang skor	Kategori	Frekwensi	%
20 - 24	Tinggi	45	75
15 - 19	Sedang	12	20
10 - 14	Rendah	3	5
		60	100

Dari hasil tabel 4.3 tersebut di atas menunjukkan secara umum kategori preferensi siswa memilih SMK Muhammadiyah Kuok Tahun Pelajaran 2014/2015 cukup tinggi sebanyak 75%, sedangkan siswa yang termasuk kategori sedang sebanyak 20%, namun masih ada juga yang termasuk kategori rendah sebanyak 5%.

Berdasarkan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa factor yang dominan menjadi preferensi siswa memilih SMK Muhammadiyah Kuok Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah disiapkan untuk bekerja. Menurut Al-Mighwar (2011:104), factor-faktor yang mempengaruhi minat siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa yang orang tuanya memiliki cita-cita tinggi yang tidak realistis terhadap prestasi akademik atau prestasi social yang terus-menerus mendesak untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.
- 2) Siswa yang kurang diterima oleh teman-teman sekelas yang tidak mengalami kegembiraan sebagaimana dialami teman-teman sekelas dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Remaja yang matang lebih awal fisiknya jauh lebih besar dibandingkan teman-teman sekelasnya.

Dalam hal karir inin Dewa Katut Sukardi (1985:41) bahwa berhasil atau tidaknya kegiatan belajar sangat ditentukan oleh lingkungan fisik, dengan berhasilnya kegiatan belajar, akan mempengaruhi siswa dalam proses perencanaan karir.

Dalam membantu siswa dalam menentukan pilihan sekolah atau pilihan arah karirnya. Munandar (1996:76) berpendapat layanan bimbingan di sekolah diberikan untuk membantu siswa yang mengalami masalah, khususnya berkenaan penyusunan rencana untuk masa depannya, jadi apabila siswa masih belum datang ke ruangan BK hendaknya guru BK di sekolah mempunyai program yang mana dapat membantu siswa dalam menentukan pilihan karir sehingga mereka tidak salah dalam mengambil keputusan.

Dalam penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam membantu siswa dalam memilih dan menentukan arah pilihan sekolahnya perlu adanya bantuan dari guru Bimbingan dan Konseling atau konselor sekolah agar siswa dengan mudah memilih dan menentukan sebuah pilihan yang tepat, sesuai dengan bakat dan minat yang ia miliki.

Simpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor yang menjadi preferensi siswa SMK Muhammadiyah Kuok tahun Pelajaran 2014/2015 adalah diprioritaskan pada suatu bidang pekerjaan

2. Kategori yang menjadi preferensi siswa SMK Muhammadiyah Kuok 7 tahun Pelajaran 2014/2015 cukup tinggi sebesar 45%

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut :

Kepada pihak sekolah SMK Muhammadiyah Kuok agar dapat memperhatikan dengan mnevaluasi kuantitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

1. Kepada guru pembimbing atau konselor di SMK Muhammadiyah Kuok hendaknya dapat terus melaksanakan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan bimbingan dan konseling agar dapat membantu siswa dalam menentukan pilihan atau keraguan yang dialaminya.
2. Kepada guru bidang studi agar dapat memperhatikan siswa di sekolah berkaitan dengan preferensi memilih sekolah.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji lebih dalam tentang preferensi siswa memilih suatu sekolah. Penelitian ini dilakukan dengan sampel penelitian yang terbatas, untuk itu kepada peneliti selanjutnya supaya menggunakan sampel penelitian yang lebih besar dan topik bahasan yang lebih bervariasi demi mendapatkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (1990). PP No. 29 tahun 1990 *Tentang Pendidikan Menengah Kejuruan*.

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, (2001). Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan. *Proyek Pengembangan Sistem dan Standar Pengelolaan SMK, Pokok-pokok Pikiran Keterampilan Menjelang 2020 dan Perkembangan*.

Elizabeth B. Hurlock, (2004). *Psikologi Perkembangan suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jaharta: Erlangga.

Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Faisal Snapih. 1981. *Dasar dan Teknik Penyusunan Angket*. Surabaya : Usaha Nasional.

<http://esemka.smk.blogspot.com/2013/10/5-lima-alasan-memilih-sekolah-menengah.html>

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Kebudayaan Dan Penjamin Mutu Pendidikan. Pusat Pengembangan Profesi Pendidik. 2003. *Pedoman Peminatan Peserta Didik*

Robert J. Havighurts, 1984. *Perkembangan Manusia dan Pendidikan*. Bandung : C.V Jemmars.

Sardiman, AM. (1998). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT. Bina Aksara.

Sofyan, Herminarto, dkk. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya dalam Penelitian*. Gorontalo: Nurul Jannah.

Sunarto, (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Asli Mahasatya.
Trisno Yuwono, Silvita. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Arkola

Walgito, Bimo. (2001). *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset.

Zulfan Saam, (2013). *Psikologi Konseling*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.